

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas secara detail metode penelitian yang digunakan untuk jawaban dari tujuan penelitian berdasarkan yang telah ditetapkan antara lain: desain penelitian, tempat penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode ujian keabsahan data, metode analisa data dan etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Yusuf, 2018) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa bahasa, deskripsi, dan perilaku orang yang diamati. Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, menelaah situasi dan latar fenomena alam yang sedang dipelajari. Setiap fenomena adalah sesuatu yang unik, berbeda dari yang lain karena konteks yang berbeda.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami keadaan konteks, mengarahkannya pada gambaran yang detail dan mendalam tentang gambaran keadaan yang alami, kejadian nyata tergantung bidang kajiannya. (Nugrahani, 2011)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara langsung di rumah Tn. Y yang beralamat di Kelurahan Tlogowaru Kota Malang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli

2023 dan waktu pengajuan judul pada tanggal 1 November 2022. Proses pengambilan data dilakukan secara aktif mulai dari perencanaan penelitian. Proses wawancara dilakukan di rumah Tn. Y pada tanggal 13 Juli 2023 mulai pukul 20.00-22.00 WIB bersama ketiga partisipan.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Responden atau partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel yang ditentukan oleh peneliti dari sudut pandang tertentu. Kriteria keikutsertaan dalam penelitian ini adalah: Penderita hipertensi, kerabat yang merawat penderita hipertensi, kerabat atau orang dekat yang berhubungan langsung dengan penderita hipertensi.

Partisipan utama adalah Tn. Y yang merupakan kepala keluarga dan menderita hipertensi. Partisipan kedua adalah Ny. H yang merupakan istri dari Tn. Y dan merawat Tn. Y serta terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Partisipan Ketiga adalah Sdr. A yang merupakan anak ke 2 dari Tn. Y yang tinggal 1 rumah dan terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan Tn. Y sebagai partisipan 1.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan upaya melakukan penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang tepat bagi partisipan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi harian partisipan. Serta informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi semua orang yang terlibat, termasuk keluarga dan lingkungan sekitar. Teknik pengumpulan data

menggunakan teknik wawancara atau pertanyaan tentang pola makan pasien hipertensi. Selama pelaksanaan wawancara, alat yang dibutuhkan adalah daftar pertanyaan dan perekam suara di ponsel.

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui percakapan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara (interviewer) adalah orang yang mengajukan pertanyaan, sedangkan yang diwawancarai (teh interviewee) bertindak sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dapat dilakukan untuk mengkontruksi seseorang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif, persyaratan, perhatian, membangun kembali harapan untuk masa depan, memverifikasi, memodifikasi, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan memodifikasi atau memperluas informasi dan dikembangkan dengan triangulasi (Nugrahani, 2011).

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Alat yang digunakan dalam wawancara berupa smartphone yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (Nugrahani, 2011).

### **3.5 Metode Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk memperoleh kualitas data dengan validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan metode

uji triangulasi dengan melibatkan partisipan utama, saudara dekat yang merawat partisipan utama, dan orang terdekat yang tinggal satu rumah dengan partisipan utama sebagai sumber informasi dan sumber dokumentasi.

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data yang bersangkutan (Nugrahani, 2011). Apabila hasil wawancara yang diperoleh dari partisipan utama sama dengan jawaban partisipan kedua dan ketiga maka hasil yang disampaikan oleh partisipan utama bisa dikatakan valid. Partisipan yang dipilih adalah partisipan yang terlibat secara langsung dan mengetahui bagaimana keseharian dari partisipan utama.

### **3.6 Metode Analisa Data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah domain analisis, yakni cara untuk mendapatkan gambaran umum dan relative secara menyeluruh tentang yang tercakup dalam fokus penelitian yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dalam catatan lapangan.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang dipatuhi secara ketat sikap ilmiah dan etika penelitian, meskipun penelitian tersebut tidak merugikan responden, namun etika penelitian harus dihayati (Ade, 2020). Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah:

1. *Informed consent*

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan formulir informed consent dan menjelaskan tujuan dan implikasi dari proses pengumpulan

data kepada responden. Tujuan informed consent adalah agar responden mengetahui tujuan dan maksud penelitian serta memahami implikasi penelitian. Jika responden ingin didengar saat mengisi formulir persetujuan, dia harus menandatangani formulir persetujuan. Jika responden tidak mau maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati pilihan responden (Nursalam, 2016).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini responden tidak harus mengisi kuesioner dengan nama sesuai Identitas KTP, namun dapat mengisi nama responden dengan nama depan responden. Tujuannya untuk menjaga kerahasiaan informasi responden yang diperoleh dari survey (Luthfiyah, 2017).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan kepada responden bahwa mereka akan menjamin kerahasiaan informasi setiap responden baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti bertanggung jawab atas semua data dan informasi yang diterimanya dari responden untuk kepentingan penelitian. Tujuan kerahasiaan adalah untuk menjamin terjaganya kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi tertulis maupun tidak tertulis, dan hal-hal lain yang timbul selama penelitian. Semua penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti harus dirahasiakan (Notoatmodjo, 2015).